



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: **Ida Suryani Ningsih**  
Assignment title: **Revision 7**  
Submission title: **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPEN...**  
File name: **IDA\_SURYANI\_N.docx**  
File size: **150.53K**  
Page count: **52**  
Word count: **9,139**  
Character count: **57,769**  
Submission date: **15-Sep-2020 10:04AM (UTC+0700)**  
Submission ID: **1387373379**

### BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Depresi merupakan gangguan emosional yang sifatnya berupa perasaan tertekan, tidak merasa bahagia, sedih, merasa tidak berharga, tidak mempunyai semangat, tidak berarti dan pesimis terhadap hidup (Ajeng Kartini, 2017). Penyebab depresi pada lansia antara lain, tingkat kesehatan yang rendah, kehilangan karena kematian pasangan dan rendahnya dukungan sosial yang diterima oleh lansia tersebut, setiap individu akan mengalami permasalahan dalam hidup yang membuat lansia akan menggunakan koping secara adaptif ataupun maladaptif untuk menghadapi permasalahan tersebut (Ruza, 2017). Lebih banyak lansia menghabiskan waktunya hanya di dalam rumah sedangkan reaksi psikologis yang ditunjukkan berupa lansia menjadi lebih pendiam, sering melamun, tiba-tiba menangis mengingat akan masa lalunya dan lebih banyak tidur. Pada umumnya lansia hanya butuh diperhatikan oleh anggota keluarganya agar lansia tidak merasa sendiri dalam kesehariannya dan mempunyai teman untuk bercerita (Azizah, 2020).

*World Health Organization (WHO)* mencatat depresi adalah gangguan mental yang umum terjadi di antara populasi di perkiraan 121 juta manusia di muka bumi ini yang menderita depresi, jadi dari jumlah itu 5,8% laki-laki dan 9,5% perempuan, dan hanya sekitar 30% penderita depresi yang benar-benar mendapatkan pengobatan yang cukup (Azizah, 2020). Berdasarkan sensus penduduk, proporsi lansia di Indonesia sebesar 7,59%. Artinya terdapat 18,04 juta jiwa lansia di Indonesia. Jumlah lansia perempuan adalah 9,75 juta, lebih banyak daripada lansia laki-laki yaitu 8,29 juta. Berdasarkan jenis tempat tinggal, lansia di pedesaan (10,36 juta), lebih banyak dari pada di perkotaan (7,69 juta). Berdasarkan